

Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Berbasis Kearifan Lokal dengan Memanfaatkan Platform Quizizz untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa

Mudatsir¹, Ratu Bulkis Ramli², Sri Hanifah³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Musamus^{1,2,3}

E-mail: mudatsir@unmus.ac.id¹

Abstract. Memanfaatkan model pembelajaran berbasis proyek terhadap bersikap kritis didasarkan pada filosofi konstruktivisme sehingga memungkinkan mahasiswa untuk memperluas pengetahuan mereka dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka melalui pengalaman dunia nyata. Salah satu inovasi di bidang pendidikan saat ini dalam merespon kemajuan teknologi adalah diperkenalkannya materi pembelajaran berbasis e-learning yang dianggap efektif dan menarik, terutama ketika hasil penilaian sudah tersedia untuk mengikuti ujian. Platform quizizz adalah aplikasi bergaya permainan yang membantu pendidik membuat materi dan penilaian selama pembelajaran di dalam kelas. Permasalahan yang digali dalam penelitian ini menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbasis kearifan lokal dengan menggunakan Quizizz untuk meningkatkan daya pikir kritis mahasiswa Universitas Musamus (Unmus), Merauke. Penelitian ini menggunakan dua kelas. Artinya, kelas A diperlakukan sebagai kelas eksperimen dan diberikan model pembelajaran proyek (PjBL) berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan platform Quizizz, dan kelas B diperlakukan sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran langsung. Populasi penelitian ini adalah seluruh 235 mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Musamus yang terdiri dalam 9 kelas. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dan menggunakan desain non-ekuivalen dengan kelompok eksperimen dan kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan jenis sampel acak probabilistik sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pretest dan posttest. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang dihitung berdasarkan rata-rata dari masing-masing kelompok. Uji hipotesis analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas data, sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan uji t satu pihak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas eksperimen berdampak lebih besar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol.

Keywords: *model pembelajaran PjBL, kearifan lokal, platform quizizz*

<https://ojs.unm.ac.id/insight/index>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Proses pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan penanaman nilai-nilai dasar dan sikap hidup pada generasi muda akan membantu mereka nantinya sebagai makhluk yang sadar sesuai dengan kodrat dan dasar kemanusiaan mereka sendiri, dan tantangan hidup mereka sendiri. sadar dan mampu bertanggung jawab dikenal dengan istilah pendidikan (Jalaluddin & Idi, 2020). Proses pendidikan juga memfasilitasi perkembangan berbagai aspek kehidupan. Menghasilkan talenta terbaik di era Society 5.0 menuntut semua pemangku kepentingan untuk berperilaku baik, merencanakan ke depan, dan mampu mengikuti perkembangan pemberian layanan saat ini. Revolusi industri menghasilkan kemajuan teknologi yang digunakan dalam peradaban 5.0 dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengatasi berbagai persoalan. Agar berhasil di era masyarakat 5.0, kita harus mampu mengembangkan talenta digital dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan literasi digital.

Jika suatu negara memiliki standar pendidikan yang tinggi, maka tidak akan tertinggal dari negara lain, sehingga diperlukan reformasi pendidikan, yang akan menjadi pedoman untuk meningkatkan standar pendidikan di tingkat nasional. Semua pihak sama-sama akan memainkan peran penting dalam kegiatan proses pembelajaran di era society 5.0. Di era 5.0, pengajar harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi modern untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proses dengan efektif dan efisien. Mahasiswa harus memiliki lebih dari sekedar kemampuan literasi dan evaluasi minimal untuk berhasil dalam kehidupan era society 5.0. Mereka juga perlu memiliki kompetensi masyarakat global yang diperlukan. Di era society 5.0, mahasiswa perlu memiliki sejumlah kompetensi, antara lain: 1) communication skills, 2) critical thinking, 3) collaborative, 4) creativity, 5) character yang menunjukkan kesadaran sosial dan budaya, kepemimpinan, fleksibilitas, ketekunan, rasa ingin tahu, dan inisiatif yang mencerminkan karakter Pancasila. Innovative skills yang didalamnya menekankan pada berpikir kritis atau critical thinking skill. Abad 21 menuntut kemampuan kognitif yang mendalam yang ada dalam kaitannya dengan masalah kehidupan sehari-hari.

Salah satu kemampuan yang harus ditanamkan adalah berpikir tingkat tinggi, pola pikir setiap orang adalah berpikir kritis. Menerapkan, menganalisis, menggabungkan, atau menilai informasi yang dikumpulkan melalui observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai landasan pengambilan keputusan adalah proses berpikir kritis. Mahasiswa harus berlatih berpikir kritis karena memungkinkan mereka untuk secara efektif mengatasi memecahkan masalah sosial, ilmiah, dan praktis. Informasi dan keahlian saja tidak lagi cukup untuk menjawab tantangan di era society 5.0. Mahasiswa harus mampu memecahkan kesulitan untuk dapat membuat keputusan terbaik agar dapat berfungsi dengan baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji suatu ide atau pendapat, terutama dengan melakukan pemikiran berdasarkan pendapat yang

dikemukakan, untuk memungkinkan mahasiswa merancang pengalaman belajar yang bermakna dan aktif. Namun pada praktiknya, dimana pendidik belum mengoptimalkan penggunaan teknologi dan media di dalam kelas, yang membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Berdasarkan hasil observasi kelas terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, ternyata mahasiswa Universitas Musamus (Unmus) masih memiliki kemampuan berpikir kritis yang tergolong kurang. Hal ini terlihat pada kenyataan bahwa mahasiswa tidak mengajukan pertanyaan atau mencoba memberikan pendapat ketika disajikan dengan materi dari kelompok lain. Hal ini akan mempengaruhi belajar mahasiswa. Karena masalah ini, peneliti tertarik untuk menggunakan model yang menarik, yaitu model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), bersama dengan model evaluasi yang unggul, Platform Quizizz.

Pembelajaran berbasis proyek juga dikenal sebagai PjBL dengan menggunakan media. Mahasiswa dibimbing untuk mengeksplorasi, mengevaluasi, menganalisis, sistesi, dan menyajikan informasi secara kelompok yang bermanfaat bagi pembelajaran mereka (Hosnan, 2014). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) didasarkan pada filosofi konstruktivis dan memungkinkan mahasiswa untuk membangun pengetahuan mereka dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka melalui pengalaman kehidupan nyata. Mahasiswa memperoleh kemampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat selain memahami materi pelajaran. Project Based Learning (PjBL) mendorong pengembangan berbagai keterampilan termasuk berpikir kritis, penilaian serta refleksi diri, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, bakat dalam penyelidikan dan penelitian serta kemampuan komunikasi dan presentasi. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) mewajibkan siswa harus belajar dan menghasilkan sebuah karya. Hasil akhir dari proyek adalah sebuah produk, yang tidak harus selalu berbentuk material, tetapi dapat berbentuk presntasi di depan umum dan dievaluasi kualitasnya seperti dan lain-lain. Evaluasi kinerja Anda dapat terlibat dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dengan mempertimbangkan kualitas output, tingkat pemahaman informasi yang disajikan, dan kontribusinya terhadap proses realisasi proyek yang sedang berlangsung. PjBL juga memberi mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan sudut pandang dan ide mereka sendiri, membuat pilihan yang berdampak pada jalannya proyek dan proses pembelajaran mereka secara keseluruhan, dan menampilkan produknya.

Penerapan model pembelajaran berbasis kearifan lokal sudah banyak yang menggunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini untuk memudahkan siswa memahami apa yang diajarkan selama proses pembelajaran. Pembelajaran dengan model PjBL berbasis kearifan lokal dapat dijadikan alternatif model pembelajaran baru dalam dunia pendidikan (Iik, 2020). Pembelajaran berbasis kearifan daerah merupakan pendidikan karakter khusus yang dilaksanakan untuk melindungi kearifan lokal sebagai wujud nyata. Siswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk lebih proaktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dan menghasilkan hasil terbaik

(Rohdiana et al., 2022). Metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan karakter kelompok dapat meningkatkan kerjasama dalam proses pembelajaran.

Konten kearifan lokal dalam proses pembelajaran dapat menyelamatkan pengetahuan siswa mengenai kearifan lokal. Penelitian ini mengangkat kearifan lokal agar mahasiswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, menggunakan model pembelajaran berbasis proyek kearifan local diharapkan dapat memberi pemahaman secara langsung dan lebih melekat kepada mahasiswa.

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat diterapkan pada mengatasi kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran dan terbukti dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah dapat meningkat setelah diajar menggunakan model pembelajaran PjBL (Daniel, 2017) Penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa. Model PjBL memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif berusaha untuk belajar dan meningkatkan kemandiriannya untuk menganalisis serta menciptakan konsep sendiri (Kamaruddin et al., 2022). Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk menjadi semacam pendekatan pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan untuk pembelajaran sambil beradaptasi dengan materi pembelajaran dan kepribadian siswa (Sari et al., 2021). Berdasarkan penjelasan di atas, model PjBL dapat dimodifikasi menggunakan media pembelajaran dalam penerapannya. Sejauh mana siswa memahami proses belajar mengajar dapat difasilitasi melalui penggunaan media pembelajaran. Salah satu inovasi terkait Pendidikan saat ini adalah pembuatan materi pembelajaran berbasis website yang dinilai efektif dan menarik, terutama ketika hasil evaluasi diperoleh ketika siap melaksanakan ujian. Platform quizzz adalah salah satu media pembelajaran berbasis web yang menarik. Platform quizzz adalah sebuah website yang berbentuk permainan yang membantu pendidik dalam membuat materi dan penilaian selama pembelajaran di dalam kelas.

Masalah yang diteliti penelitian ini menggunakan model PjBL dalam analisisnya, menggunakan platform Quizizz untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Universitas Musamus (Unmus) Merauke. Platform Quizizz ini adalah alat untuk membuat kuis interaktif yang dapat digunakan di dalam kelas. Jika Anda memiliki konektivitas internet yang andal, sehingga dapat memanfaatkan aplikasi online ini. Platform Quizizz mudah digunakan dan dimainkan sebagai media pembelajaran.

Dengan opsi untuk mengaktifkan atau menonaktifkan musik latar, aplikasi platform Quizizz memiliki tampilan dan musik latar yang sangat menarik, dapat mulai memutar music jika mahasiswa suka belajar dengan music, tetapi mereka memiliki pilihan untuk mematikannya jika mereka ingin belajar dengan tenang. Gambar-gambar menarik juga ditampilkan di platform ini, saat mahasiswa memilih jawaban yang benar atau salah. Platform quizzz membantu menarik perhatian siswa dan membantu mereka dalam belajar untuk lebih fokus.

Hasil penelitian (Rahmawati et al., 2022) menunjukkan bahwa Platform quizizz yang digunakan sebagai alat evaluasi digital dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi belajar peserta didik selama di kelas. Lebih lanjut (Heriawan & Dewi, 2021) menggunakan platform Quizizz sebagai alat penilaian mempengaruhi karakter siswa. Hingga 90,9% siswa mengerjakan soal ujian secara mandiri menggunakan media penilaian di platform Quizizz. Ada banyak pilihan dalam media platform quizizz untuk kegiatan evaluasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru. Terdapat lima jenis pertanyaan interaktif yang berbeda, termasuk pilihan ganda, isian, uraian, polling, dan daftar ceklis. Anda dapat memainkan Platform quizizz sendiri atau dengan orang lain.

Berangkat dari pemaparan penelitian ini, maka tujuan penelitian untuk menganalisis penerapan model model PjBL menggunakan Quizizz untuk meningkatkan berpikir kritis mahasiswa Universitas Musamus (Unmus) Merauke. Penelitian ini semoga membantu mahasiswa sebagai calon guru masa depan dalam meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini dan mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbasis kearifan lokal memanfaatkan platform Quizizz. Kelas B dijadikan sebagai kelas kontrol dan mendapat perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah 235 mahasiswa dari 9 kelas pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester I Universitas Musamus.

Jenis penelitian ini quasi eksperimen dengan menggunakan desain Nonequivalent dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik probability sampling dengan jenis random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pretest dan posttest. Teknik ini digunakan untuk menilai tingkat kompetensi awal mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dihitung berdasarkan rata-rata setiap kelompok. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas data sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t satu pihak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

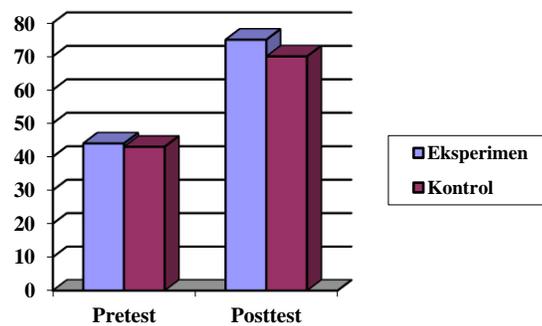
Hasil

Kemampuan berpikir kritis diukur dengan pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol. Oleh karena itu, hasil pretest dan posttest dirata-ratakan ki kelas eksperimen dan kontrol untuk menghitung data. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji keseragaman menggunakan SPSS versi 25. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, khususnya uji t paired sampel t-test, jika uji prasyarat terpenuhi. Jika uji prasyarat tidak

terpenuhi, maka akan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan statistik non parametrik yaitu uji Wilcoxon. Hasil skor berpikir kritis Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Musamus (Unmus) ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil skor berpikir kritis mahasiswa

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen	44	75
Kontrol	43	70



Gambar 1. Diagram hasil berfikir kritis

Tabel 2. Hasil uji normalitas kelas eksperimen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.151	40	.022	.939	40	.031
Posttest	.135	40	.064	.970	40	.363

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas kelas eksperimen diketahui bahwa uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai pretest sig sebesar 0,022 dan nilai sig posttest sebesar 0,064. Jika kedua nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil uji normalitas kelas kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.127	40	.106	.943	40	.044
Postets	.130	40	.085	.965	40	.240

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, yang menunjukkan hasil uji normalitas kelas kontrol pada bagian uji Kolmogorov Smirnov, nilai Sig untuk pretest sebesar 0,106, dan nilai Sig untuk posttest sebesar 0,085. Data pretest dan posttest untuk kelas kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal karena kedua nilai Sig lebih besar dari 0,05. Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas, yang menentukan apakah sampel berasal dari varian yang sama atau tidak. Syarat data homogen adalah nilai Sig. > 0,05 dengan $\alpha = 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut: Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas kelas kontrol pada bagian uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai pre-test sig sebesar 0,106 dan nilai sig post-test sebesar 0,085. Jika kedua nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest untuk kelas kontrol berdistribusi normal. Uji prasyarat kedua adalah uji homogenitas. Fungsi dari tes ini adalah untuk memastikan apakah sampel berasal dari varian yang sama. Prasyarat untuk homogenitas data adalah nilai Sig > 0,05 dan $\alpha = 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Skor	Based on Mean	.121	1	78	.729
Kemampuan	Based on Median	.057	1	78	.812
	Based on Median and with adjusted df	.057	1	77.994	.812
	Based on trimmed mean	.110	1	78	.741

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas posttest untuk kelas eksperimen dan kontrol tampak sebesar 0,729 > 0,05 pada kolom sig di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest untuk kedua kelas yang berarti sama. Setelah data normal dan homogen, lanjutkan ke uji t-test. Ini adalah metode pengujian hipotesis

dimana data yang digunakan tidak bebas berpasangan dan tidak independen. Dalam penelitian ini, uji t-test menggunakan spss versi 25 dengan $\alpha = 0,05$.

Uji hipotesis untuk penelitian ini adalah H_0 dan tidak terdapat perbedaan rerata antara hasil pretest dan posttest. Artinya tidak ada pengaruh antara penggunaan model pembelajaran PjBL berbasis kearifan lokal dengan menggunakan media platform Quizizz. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia H_a : Ada perbedaan rata-rata antara hasil pre-test dan post-test. Artinya penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa memiliki implikasi. Syarat keputusan dalam uji hipotesis adalah jika $Sig (dua sisi) < 0 > 0,05$, maka H_a ditolak. Hasil uji paired sampel berpasangan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil uji paired sampel t-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen	-	7.3022	1.15459	-	-	-	39	.000
	Posttest Eksperimen	30.6000	7		32.9353	28.2646	26.503		
		0			8	2			
Pair 2	Pretest Kontrol	-	6.7061	1.06033	-	-	-	39	.000
	Posttest Kontrol	29.9500	0		32.0947	27.8052	28.246		
		0			2	8			

Berdasarkan Tabel 5 di atas, uji paired sample t-test kolom Pair 1 dari pretest dan posttest kelas eksperimen memperoleh nilai Sig (2 tailed) sebesar 0,000. nilai $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata antara hasil pretest dan posttest kelas eksperimen karena H_a dapat diterima. Artinya memiliki pengaruh antara penggunaan model pembelajaran PjBL berbasis kearifan local dengan memanfaatkan Platform Quizizz untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas eksperimen. Nilai sig diperoleh pada Pair kolom 2 yaitu pretest dan posttest kelas kontrol. (2 tailed) dari 0,000. Karena $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata antara hasil pretest dan posttest untuk kelas kontrol karena H_a dapat diterima. Artinya terdapat implikasi antara penggunaan

model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada kelas kontrol.

Berdasarkan data pengujian hipotesis pada Tabel 5 di atas, penggunaan model pembelajaran PjBL berbasis kearifan lokal baik digunakan pada kelas eksperimen maupun kontrol dengan menggunakan media platform Quizizz dalam proses pembelajaran. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Perbedaannya adalah rerata skor posttest kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan rerata skor posttest kelas kontrol. Kelas eksperimen rata-rata nilai posttest 75, sedangkan kelas kontrol rata-rata nilai 70.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa eksperimen penggunaan model pembelajaran PjBL berbasis kearifan masyarakat dengan menggunakan media platform Quizizz untuk membantu pembelajaran di kelas A sehingga lebih efisien daripada model pembelajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas B. Hasil setiap mahasiswa menjadi buktinya. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat mengembangkan keterampilannya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang dikombinasikan dengan media Platform quizizz. Pemanfaatan media saat pembelajaran membantu mahasiswa dalam mereview materi, dan hasil penilaian juga cepat keluar sehingga mahasiswa tidak perlu lagi menunggu hasil dari dosen. Selain itu, Platform quizizz juga memasukkan permainan dengan fitur yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa terutama dalam hal menumbuhkan sikap berpikir kritis.

Temuan ini lebih lanjut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model Blended Learning berbantuan media Learning Management System) sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa SMA (Siboro et al., 2022). Pendekatan pembelajaran Project Based Learning (PjBL), menurut penelitian selanjutnya, memiliki dampak positif yang cukup besar terhadap kemandirian siswa dalam belajar dan kemampuan mereka untuk berpikir kreatif (Nurhikmayati & Sunendar, 2020)

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan platform Quizizz di Universitas Musamus (Unmus) untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis mahasiswa, menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas eksperimen lebih efektif. Hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dibandingkan dengan di kelas control yang menggunakan model pembelajaran secara langsung. Selain itu, mahasiswa menjadi lebih antusias dalam menggunakan media pembelajaran dengan

platform quizizz karena hasil evaluasi pembelajaran menjadi lebih akurat. Saran bagi peneliti selanjutnya agar kiranya perlu mengembangkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan media platform quizizz ini sehingga proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik dengan perubahan di era digitalisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, F. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Implementasi Project Based Learning (PjBL) Berpendekatan Saintifik. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.76>
- Heriawan, I. G. T., & Dewi, P. I. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Media Pembelajaran Quizizz Di Kaum Pelajar Masa Kini. *Jurnal Pusat Penjaminan Mutu*, 2(2), 2746–7074.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 2*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jalaluddin, & Idi, A. (2020). *Filsafat pendidikan: manusia, filsafat, dan pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kamaruddin, I., Darmawati, L. E. S., Sudirman, & Handayani, E. S. (2022). Pengaruh Project Based Learning (PjBL) Dengan Strategi Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Dan Berpikir Kritis Siswa. *Al-Mada: Jurnal ...*, 5(3), 265–276. <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/almada/article/view/2562%0Ahttps://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/almada/article/download/2562/1005>
- Lik, Nurhikmayanti dan Aep Sunendar. (2020). Pengembangan Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar.
- Nurhikmayati, I., & Sunendar, A. (2020). Pengembangan Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 1-12.
- Rahmawati, D. N., Nisa, A. F., Astuti, D., Fajariyani, F., & Suliyanti, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 55–66 <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.335>
- Rohdiana, Rustam, Rasdawita. 2022. Model Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan*. Vol. 10 (2). 209-217/
- Sari, L. K., Sunanih, S., & Saleh, Y. T. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 112–117.

Siboro, A., Debatara, E., & Tafonao, D. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5182-5188.